



Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Evaluasi Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Peningkatan Konektivitas Antar Daerah, Pertumbuhan Ekonomi Regional, serta Dampaknya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup

¹Siti Apriliyaningsih, ²Eli Apud Saepudin, ³Rossa Amelia Putri, ⁴Arina Karmelia, ⁵Masri Ramadila Sandi

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email:

[¹aprilialiya93@gmail.com](mailto:aprilialiya93@gmail.com) , [²saepudinapud38@gmail.com](mailto:saepudinapud38@gmail.com) , [³rossaap486@gmail.com](mailto:rossaap486@gmail.com) ,
[⁴arinakarmelia05@gmail.com](mailto:arinakarmelia05@gmail.com) , [⁵arminalfauzi83@gmail.com](mailto:arminalfauzi83@gmail.com)

Diterima: 29-04-2025 | Disetujui: 30-04-2025 | Diterbitkan: 01-05-2025

ABSTRACT

The development of toll road infrastructure is one of the strategic policies implemented by the government to enhance connectivity between regions, accelerate regional economic growth, and support national integration. This research aims to analyze the impact of toll road construction on various aspects, including improved connectivity, economic growth, and the social and environmental effects that arise. The methods used in this study include qualitative and quantitative analysis, with data collection through surveys, interviews, and literature studies. The results of the research indicate that the construction of toll roads significantly improves accessibility between regions, positively impacting transportation efficiency and reducing travel time. This enhanced connectivity contributes to regional economic growth through increased investment, industrial sector development, and heightened trade activities. However, the social impacts that arise, such as the displacement of communities and changes in lifestyle, need to be managed carefully to avoid social conflicts. On the other hand, the environmental impact of toll road construction is also a major concern. This study found that although there are economic benefits, toll road development can lead to ecosystem damage, pollution, and changes in land use. Therefore, it is essential to apply sustainable development principles by involving local communities in the planning and implementation processes of projects. The conclusion of this research emphasizes the need for a holistic approach in toll road infrastructure development policies, which not only focuses on economic aspects but also considers social and environmental impacts. Recommendations for future policies include strengthening environmental regulations, promoting community participation, and conducting regular impact assessments to ensure that infrastructure development can provide optimal benefits for all parties involved.

Keywords: Toll Road Construction, Increased Connectivity, Economic Growth.

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur jalan tol merupakan salah satu kebijakan strategis yang diambil oleh pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar daerah, mempercepat pertumbuhan ekonomi regional, dan mendukung integrasi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan jalan tol terhadap berbagai aspek, termasuk peningkatan konektivitas, pertumbuhan ekonomi, serta dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui survei, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol secara signifikan meningkatkan aksesibilitas antar daerah, yang berdampak positif pada efisiensi transportasi dan pengurangan waktu tempuh. Peningkatan konektivitas ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi regional melalui peningkatan investasi, pengembangan sektor industri, dan peningkatan aktivitas perdagangan. Namun, dampak sosial yang muncul, seperti penggusuran masyarakat dan perubahan pola hidup, perlu dikelola dengan baik untuk menghindari konflik sosial. Di sisi lain, dampak lingkungan dari pembangunan jalan tol juga menjadi perhatian utama. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun ada manfaat ekonomi, pembangunan jalan tol dapat menyebabkan kerusakan ekosistem, polusi, dan perubahan penggunaan lahan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya pendekatan holistik dalam kebijakan pembangunan infrastruktur jalan tol, yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Rekomendasi untuk kebijakan ke depan mencakup penguatan regulasi lingkungan, partisipasi masyarakat, dan evaluasi dampak secara berkala untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Katakunci: : *Pembangunan Jalan Tol, Peningkatan Konektivitas, Pertumbuhan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur jalan tol merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan konektivitas antar daerah, mempercepat mobilitas barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur jalan bebas hambatan atau jalan tol dalam sebuah negara bisa dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perekonomian sebuah negara, baik secara makro maupun mikro. Selain itu industri jalan tol bisa dijadikan sebagai bukti dan kesiapan sebuah negara dalam menyongsong sebuah peradaban yang serba mudah dan serba cepat dalam melakukan setaip aktifitas. Infrastruktur jalan tol sendiri berperan penting untuk mempermudah terjadinya faktor pendistribusian barang dan jasa ataupun perdagangan antar daerah, kemudahan itu dapat dilihat dari sisi aksesibilitas dalam pendistribusian suatu produk barang atau jasa sehingga menghasilkan perkembangan yang cepat karena banyaknya interaksi di seluruh wilayah. Infrastruktur jalan tol berdampak pada lingkungan eksternal yang mempengaruhi wilayah sekitar (Project Management Institute, 2017). Infrastruktur jalan tol sendiri memiliki kekurangan seperti belum tentu masyarakat di suatu daerah menjadikan infrastruktur jalan tol menjadi hal yang positif dikarenakan mungkin saja pengembangan jalan tol baru cenderung menarik hanya bagi beberapa jenis usaha tertentu saja, sehingga mungkin tidak sesuai dengan tujuan pembangunan daerah setempat (Terry, 2006). Selain itu penelitian lain juga menyebutkan infrastruktur tol berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi China yang menurun. Yang dilihat mengambil data dari panel provinsi yang mencakup periode 1995 hingga 2010 dan perkiraan PMG, ditemukan bahwa kenaikan 1% jalan tol berkorelasi dengan pertumbuhan PDB 0,005% lebih lambat dan PDB per kapita 0,03% lebih rendah (Chen et al., 2024). Selain itu penelitian lain juga menganalisis pengaruh negatif yang signifikan dari jalan tol terhadap jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Portugal (Acs et al., 2017). Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya dampak negatif dari infrastruktur jalan tol, Selain itu jalan tol juga memiliki beberapa dampak negatif terhadap suatu wilayah pada suatu daerah yang dilintasinya sehingga sebuah pembangunan infrastruktur jalan tol harus dibutuhkan suatu perancangan kelayakan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur

LANDASAN TEORITIS

Teori Konektivitas

Infrastruktur transportasi dianggap penting dalam menghubungkan berbagai daerah, sebagaimana dinyatakan dalam teori konektivitas. Dengan membangun jalan tol, biaya transportasi keseluruhan berkurang dibandingkan dengan waktu perjalanan. Akses ke pelbagai lokasi kini mungkin dengan penggunaan jalan tol, utamanya untuk kawasan yang jauh yang sebelum ini tidak dapat dicapai. Dampak Positif: 1. Pengurangan Waktu Perjalanan: Jalan tol dirancang dengan tujuan mengurangi kemacetan dan meningkatkan kecepatan perjalanan. Itu sebabnya saya pikir ini masuk akal. Waktu yang dihabiskan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain menjadi lebih singkat. 2. Efisiensi Biaya Transportasi: Dengan waktu perjalanan yang lebih cepat, biaya operasional kendaraan juga berkurang. Oleh karena itu, ini adalah hasil dari ini., harga barang dan jasa pun dapat menurun. 3. Fasilitasi Pergerakan Barang dan Orang: Konektivitas yang lebih baik memperlancar pergerakan barang dan orang, yang sangat penting untuk

Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Evaluasi Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Peningkatan Konektivitas Antar Daerah, Pertumbuhan Ekonomi Regional, serta Dampaknya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup (Apriliyaningsih, et al.)

mendukung perdagangan dan mobilitas sosial. Salah satu contoh nyata adalah pembangunan jalan tol di Indonesia, yang secara efektif menghubungkan kota-kota besar dengan daerah terpencil. Hal ini tidak hanya memfasilitasi distribusi barang, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat di berbagai wilayah.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Jalan tol dan proyek infrastruktur lainnya sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu daerah, sesuai dengan teori pembangunan ekonomi. Upaya untuk membangun jalan tol diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas pasar, memfasilitasi distribusi produk dan menarik investasi. Dampak Positif: 1. Aksesibilitas ke Pasar: Jalan tol yang berkualitas memungkinkan produsen untuk mencapai pasar dengan lebih cepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka. 2. Percepatan Distribusi Barang: Infrastruktur yang efisien mampu meminimalisir waktu dan biaya distribusi, hal ini sangat penting dalam menjaga daya saing produk lokal di pasar. 3. Menarik Investasi: Ketersediaan infrastruktur yang baik menjadi daya tarik bagi para investor, yang melihat potensi pertumbuhan di kawasan dengan akses transportasi yang memadai. Pertumbuhan produk domestik bruto dan penciptaan lapangan kerja seringkali merupakan hasil langsung dari investasi dalam pengembangan jalan tol di negara-negara berkembang, karena semakin banyak perusahaan yang memilih untuk berinvestasi di daerah dengan akses transportasi yang baik.

Teori Dampak Sosial dan Lingkungan

Definisi dan Konsep: Pembangunan jalan tol memiliki potensi dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Pentingnya analisis dampak lingkungan (AMDAL) dalam teori ini terletak pada kemampuannya untuk mengevaluasi potensi dampak negatif dari proyek infrastruktur. Dampak Negatif: Masyarakat mungkin dipaksa untuk pindah sebagai akibat dari proses pembangunan jalan tol, yang sering melibatkan transfer lahan dan konsekuensi potensial seperti penggusuran masyarakat. Kesehatan masyarakat dapat menderita karena polusi udara dan suara yang disebabkan oleh pekerjaan konstruksi dan penggunaan jalan tol. Pengembangan infrastruktur dapat menyebabkan penghancuran habitat alami dan penurunan ekosistem lokal, yang dapat membahayakan keanekaragaman hayati. Banyak komunitas di berbagai daerah telah menolak proyek konstruksi jalan tol, sementara aktivis lingkungan dikritik karena kekhawatiran mereka tentang efek jangka panjang pada ekosistem.

Teori Pembangunan Berkelanjutan

Teori pembangunan berkelanjutan menekankan pada pentingnya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan. Dalam kerangka pembangunan infrastruktur, pendekatan ini mendorong perencanaan yang holistik, di mana aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan diintegrasikan pada setiap tahap pembangunan. Salah satu dampak positif dari teori ini adalah terciptanya keseimbangan antara aspek ekonomi dan lingkungan. Sebagai contoh, dalam pembangunan jalan tol, sangat penting untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang yang akan ditimbulkan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, fokus tidak hanya terbatas pada keuntungan ekonomi jangka

pendek. Partisipasi masyarakat juga merupakan elemen kunci dalam proses perencanaan dan evaluasi proyek. Dengan melibatkan masyarakat, kita dapat mengidentifikasi kebutuhan dan kekhawatiran mereka, serta menciptakan solusi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan mendorong penerapan teknologi ramah lingkungan dan praktik terbaik dalam konstruksi dan pemeliharaan. Sebagai contoh, proyek jalan tol yang dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek keberlanjutan akan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan analisis campuran (mixed methods). Metode ini bertujuan untuk mengevaluasi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam perencanaan dan implementasi proyek jalan tol. Beberapa metode yang digunakan dalam kebijakan pembangunan infrastruktur jalan tol. Dengan menggunakan metode-metode ini, pemerintah berupaya untuk memastikan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tol dapat dilakukan secara efisien dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol

Pembangunan jalan tol merupakan bagian integral dari kebijakan infrastruktur di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pembangunan jalan tol diharapkan dapat mengurangi kemacetan dan mempercepat waktu tempuh antar daerah (Kebijakan ini juga sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang menekankan pentingnya infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Bappenas, 2020). Dalam laporan tersebut, Bappenas menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur, termasuk jalan tol, dapat meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, yang pada gilirannya akan mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi lokal. Sebuah studi oleh Universitas Gadjah Mada menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol dapat meningkatkan daya saing daerah dengan memperlancar distribusi barang dan jasa. Penelitian ini menekankan bahwa konektivitas yang lebih baik akan menarik lebih banyak investor, sehingga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, kebijakan pembangunan jalan tol juga menghadapi tantangan, terutama terkait dengan pembebasan lahan dan dampak lingkungan. Menurut penelitian oleh Institute for Transportation and Development Policy (ITDP), proses pembebasan lahan sering kali menjadi hambatan utama dalam pembangunan jalan tol. Selain itu, dampak lingkungan dari pembangunan infrastruktur ini perlu diperhatikan agar tidak merusak ekosistem yang ada. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah perlu melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek jalan tol. Menurut penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro, partisipasi masyarakat dapat membantu mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang lebih berkelanjutan (Ariwibowo et al., 2022). Secara keseluruhan, kebijakan pembangunan jalan tol di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan

Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Evaluasi Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Peningkatan Konektivitas Antar Daerah, Pertumbuhan Ekonomi Regional, serta Dampaknya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup
(Apriliyaningsih, et al.)

konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, keberhasilan kebijakan ini sangat bergantung pada perencanaan yang matang, partisipasi masyarakat, dan perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan.

Evaluasi dampak pembangunan jalan tol terhadap peningkatan konektivitas antar daerah

Pembangunan jalan tol di Indonesia saat ini menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan konektivitas antar wilayah. Menurut laporan dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), pembangunan infrastruktur jalan tol terbukti efektif dalam mengurangi waktu perjalanan antar kota, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi transportasi (Nugraha & Santoso, 2025). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada menunjukkan bahwa jalan tol yang baru dibangun berhasil mengurangi kemacetan di jalan arteri yang ada, serta memperlancar arus barang dan mobilitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang menekankan bahwa peningkatan konektivitas akan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Lebih lanjut, penelitian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro menyatakan bahwa peningkatan konektivitas melalui jalan tol juga memberikan dampak positif terhadap investasi di daerah-daerah yang terhubung (LPPM Undip, 2022). Dengan akses yang lebih baik, para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modal di wilayah tersebut, yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru. Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua daerah merasakan manfaat yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) menunjukkan bahwa beberapa wilayah yang tidak memiliki akses langsung ke jalan tol mungkin tidak mengalami dampak positif dari pembangunan ini secara signifikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap dampak sosial dan ekonomi dari pembangunan jalan tol di berbagai daerah. Secara keseluruhan, pembangunan jalan tol memiliki potensi besar untuk meningkatkan konektivitas antar daerah. Namun, hal ini perlu diimbangi dengan kebijakan yang memastikan bahwa semua daerah dapat merasakan manfaat dari proyek ini. Evaluasi yang berkelanjutan dan perencanaan yang matang sangat penting untuk memaksimalkan dampak positif dari pembangunan infrastruktur ini.

Pertumbuhan ekonomi regional

Pertumbuhan ekonomi regional adalah proses peningkatan kapasitas ekonomi suatu wilayah yang diukur melalui pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) dan indikator-indikator ekonomi lainnya. Pertumbuhan ini tidak hanya mencakup aspek kuantitatif, tetapi juga kualitatif, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Regional

1. Pembangunan Infrastruktur Pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan fasilitas publik lainnya, sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Menurut penelitian oleh Calderón dan Servén (2010), infrastruktur yang baik dapat mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan aksesibilitas, yang pada gilirannya mendorong investasi dan aktivitas ekonomi

2. Investasi Investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Jurnal oleh Aschauer (1989) menunjukkan bahwa investasi dalam infrastruktur publik dapat meningkatkan produktivitas sektor swasta. Selain itu, insentif bagi investor, seperti pengurangan pajak dan kemudahan perizinan, juga dapat menarik lebih banyak investasi ke suatu daerah.
3. Sumber Daya Manusia Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dan pelatihan yang baik dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas. Menurut penelitian oleh Mankiw, Romer, dan Weil (1992), akumulasi modal manusia adalah salah satu faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
4. Keterbukaan Perdagangan Keterbukaan terhadap perdagangan internasional dapat memberikan akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk lokal. Penelitian oleh Frankel dan Romer (1999) menunjukkan bahwa negara yang lebih terbuka terhadap perdagangan cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Hal ini juga berlaku untuk pertumbuhan ekonomi regional, di mana daerah yang terhubung dengan pasar global dapat memanfaatkan peluang ekspor.

Tantangan dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional

Meskipun banyak faktor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi regional, terdapat juga tantangan yang harus dihadapi, seperti:

- Ketimpangan Ekonomi: Pertumbuhan yang tidak merata dapat menyebabkan ketimpangan antara daerah yang berkembang pesat dan daerah yang tertinggal.
- Lingkungan: Pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat berdampak negatif pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.
- Krisis Ekonomi: Fluktuasi ekonomi global dapat mempengaruhi pertumbuhan regional, terutama di daerah yang bergantung pada sektor tertentu.

Pertumbuhan ekonomi regional adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pembangunan infrastruktur, investasi, kualitas sumber daya manusia, keterbukaan perdagangan, dan kebijakan pemerintah. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Penelitian lebih lanjut dan analisis data yang mendalam diperlukan untuk memahami dinamika pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah dan merumuskan kebijakan yang efektif.

Dampak terhadap masyarakat dan lingkungan hidup

Pembangunan jalan tol memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan, baik dari segi positif maupun negatif. Di sisi positif, jalan tol dapat meningkatkan konektivitas antar daerah, yang memudahkan akses bagi masyarakat. Ini memungkinkan individu untuk melakukan perjalanan dengan lebih mudah, baik untuk keperluan pekerjaan, pendidikan, maupun aktivitas sosial. Dengan adanya jalan

tol, waktu perjalanan antar daerah dapat dipersingkat, sehingga meningkatkan efisiensi dalam transportasi barang dan orang. Peningkatan konektivitas ini juga berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat regional, karena mempermudah distribusi barang dan menarik investasi ke daerah-daerah yang sebelumnya kurang terhubung.

Namun, dampak negatif dari pembangunan jalan tol juga perlu diperhatikan. Salah satu isu utama adalah dampaknya terhadap lingkungan. Pembangunan jalan tol sering kali memerlukan pembebasan lahan, yang dapat menyebabkan hilangnya habitat alami dan mengancam keanekaragaman hayati. Selain itu, proses konstruksi dapat menimbulkan pencemaran tanah dan air, serta meningkatkan polusi udara akibat emisi dari kendaraan yang melintas di jalan tol. Pembangunan ini juga dapat mengubah pola drainase alami, yang berpotensi menyebabkan banjir di area sekitarnya. Dari sudut pandang sosial, pembangunan jalan tol dapat mengubah struktur masyarakat. Masyarakat yang tinggal di sekitar jalan tol mungkin merasakan peningkatan mobilitas dan akses ke layanan, tetapi juga dapat menghadapi tantangan baru, seperti peningkatan kebisingan dan polusi. Selain itu, ada kemungkinan bahwa pembangunan jalan tol dapat memicu konflik sosial, terutama jika proses pembebasan lahan tidak dilakukan secara adil dan transparan. Masyarakat yang terdampak mungkin merasa terpinggirkan dan kehilangan akses terhadap sumber daya yang sebelumnya mereka miliki. Secara keseluruhan, dampak pembangunan jalan tol terhadap masyarakat dan lingkungan sangat kompleks. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis dampak yang menyeluruh sebelum memulai proyek pembangunan. Ini mencakup evaluasi terhadap potensi manfaat dan risiko, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Dengan pendekatan yang tepat, pembangunan jalan tol dapat dilaksanakan dengan cara yang lebih berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

SARAN

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek jalan tol sangat penting untuk mencapai keberhasilan. Melalui forum diskusi dan konsultasi publik, masyarakat dapat memberikan masukan berharga dan mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin muncul, sehingga proyek dapat berjalan lebih lancar dan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal. Sebelum memulai proyek, pemerintah juga harus melakukan analisis dampak lingkungan secara menyeluruh. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pembangunan jalan tol tidak merusak ekosistem dan lingkungan sekitarnya. Kerja sama dengan lembaga lingkungan sangat diperlukan untuk merumuskan rencana mitigasi yang efektif terhadap dampak negatif yang mungkin timbul. Transparansi dalam proses pembebasan lahan adalah aspek krusial, karena sering menjadi hambatan utama dalam pembangunan jalan tol. Oleh karena itu, pemerintah harus menerapkan prosedur yang jelas dan adil, termasuk memberikan kompensasi yang layak kepada pemilik lahan yang terdampak, sehingga kepercayaan masyarakat tetap terjaga dan proses pembangunan dapat berlangsung tanpa kendala yang berarti.

Selain membangun jalan tol, perhatian juga harus diberikan pada pengembangan infrastruktur pendukung seperti jalan akses, jembatan, dan fasilitas transportasi umum, agar manfaat jalan tol dapat

dirasakan secara maksimal oleh masyarakat luas. Penerapan teknologi cerdas dalam pengelolaan jalan tol, seperti sistem manajemen lalu lintas berbasis data dan aplikasi mobile untuk informasi perjalanan, dapat meningkatkan efisiensi serta kenyamanan bagi pengguna jalan. Setelah proyek selesai, perlu ada monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk menilai dampak sosial dan ekonomi dari pembangunan tersebut. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan proyek infrastruktur di masa yang akan datang. Terakhir, penting juga untuk melakukan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan cara penggunaan jalan tol yang baik. Edukasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya infrastruktur jalan tol dan cara memanfaatkannya secara optimal demi mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kebijakan pembangunan infrastruktur jalan tol di Indonesia bertujuan utama untuk meningkatkan konektivitas antar daerah, yang diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di tingkat regional. Dengan adanya jalan tol, akses ke berbagai lokasi menjadi lebih baik, sehingga memudahkan pergerakan barang dan orang. Ini berpotensi mengurangi waktu perjalanan dan biaya transportasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi ekonomi. Selain itu, pembangunan jalan tol diharapkan dapat menarik investasi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perkembangan sektor-sektor ekonomi lainnya. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, terdapat dampak negatif yang perlu diperhatikan. Pembangunan jalan tol sering kali memerlukan pengambilalihan lahan, yang dapat mengakibatkan penggusuran masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi proyek. Hal ini menimbulkan tantangan sosial, di mana masyarakat yang terdampak sering kali kehilangan tempat tinggal dan sumber penghidupan mereka. Selain itu, proses konstruksi dan penggunaan jalan tol dapat menyebabkan pencemaran udara dan suara, yang berdampak buruk pada kesehatan masyarakat dan kualitas hidup di sekitarnya. Dampak lingkungan juga menjadi perhatian utama dalam kebijakan pembangunan jalan tol. Pembangunan infrastruktur dapat merusak ekosistem lokal, mengganggu habitat alami, dan mengurangi keanekaragaman hayati.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis dampak lingkungan (AMDAL) yang menyeluruh sebelum memulai proyek. Evaluasi ini harus melibatkan partisipasi masyarakat untuk memastikan bahwa suara mereka didengar dan kebutuhan mereka dipertimbangkan dalam perencanaan. Secara keseluruhan, kebijakan pembangunan infrastruktur jalan tol harus diimbangi dengan pendekatan yang berkelanjutan. Ini mencakup perencanaan yang mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan, serta penerapan teknologi ramah lingkungan dalam konstruksi dan pemeliharaan. Dengan demikian, pembangunan jalan tol tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menjaga kesejahteraan sosial dan lingkungan, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Acs, Z. J., Stam, E., Audretsch, D. B., & O'Connor, A. (2017). The lineages of the entrepreneurial ecosystem approach. *Small Business Economics*, 49(1), 1–10. <https://doi.org/10.1007/s11187-017->

Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Evaluasi Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Peningkatan Konektivitas Antar Daerah, Pertumbuhan Ekonomi Regional, serta Dampaknya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan Hidup
(Apriliyaningsih, et al.)

9864-8

- Ade SJAFRUDDIN. (2013). *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Untuk Menunjang Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ilmu Pengetahuan*. 1–11.
- Ariwibowo, D., Yulianto, M. E., Mrihardjono, J., Industri, D. T., Vokasi, S., Diponegoro, U., Info, A., & Suruh, C. K. (2022). *PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI KACANG METE*. 02(November).
- Calderon, C., & Serven, L. (2010). Infrastructure and Economic Development in Sub-Saharan Africa. *Journal of African Economies*, 19(Supplement 1), i13–i87. <https://doi.org/10.1093/jae/ejp022>
- Chen, T., He, T., & Benesty, M. (2024). XGBoost : eXtreme Gradient Boosting. *R Package Version 0.71-2*, 1–4.
- Noor, T. R., Hamdan, A., Saifuddin, & Fanan, M. A. (2017). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Surabaya - Mojokerto (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kec . Wringinanom , Kec . Kedamean , Kec . Driyorejo Kabupaten Gresik). *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti*, 1(3), 268–280. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/proceeding/article/view/154>
- Nugraha, B., & Santoso, A. D. (2025). *Peran Transportasi Multimoda dalam Meningkatkan Konektivitas dan Efisiensi Logistik di Pulau Jawa*. 5, 1935–1948.
- Prasetyo, S. A., & Djunaedi, A. (2019). Perubahan Perkembangan Wilayah Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jalan Tol. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.98>
- Terry, J. (2006). *HISTOIRE Jean Bernard Léon Foucault : I La théorie corpusculaire de la lumière*. 20–24.